

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMPN 01 Bambaira

Menelusuri eksistensinya berdirinya suatu lembaga pendidikan, yakni lembaga formal, ini tidak lepas dari latar belakang berdirinya lembaga tersebut. Untuk diketahui latar belakangnya. SMPN 01 Bambaira didirikan pada tahun 1994 di desa Bambaira Kecamatan Bambaira Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi barat. Awal berdirinya SMPN 01 Bambaira pada tahun 1994 yang dinamakan SMPN 04 Pasangkayu, sekolah ini dibentuk atas keinginan masyarakat setempat pada saat itu kepala desa Bambaira H. Jafar dan tokoh masyarakat sangat menginginkan adanya sekolah menengah pertama di Desa Bambaira untuk dapat merealisasikan anak-anak mereka agar bias melanjutkan pendidikan dijenjang sekolah menengah pertama yang ada di SMPN 04 Pasangkayu pada saat itu. Masyarakat sangat menginkan adanya sekolah menengah pertama di desa Bambaira itu karna pada saat itu hanya ada beberapa sekolah menengah pertama di Kabupaten Pasangkayu salah satunya di Desa Bambalamotu dan bahkan ada sebagian masyarakat menyekolahkan anak-anak meraka di Donggala Sulawesi Tengah.

Semenjak tahun 1993 pembangunan sekolah menengah pertama ini dimulai, dan diawal tahun 1994 pembangunan sudah hampir rampung maka dibukalah pendaftaran siswa baru, pada saat itu banyak anak-anak yang sudah putus sekolah mendaftar ulang untuk melanjutkan pendidikannya, mereka sangat antusias sekali walaupun keadaan sekolah belum memenuhi standar pendidikan

yang bagus tetapi karena semangat untuk melanjutkan pendidikan mereka sangat besar maka mereka berbondong-bondong mendaftar ke sekolah tersebut. Pada saat itu kepala sekolahnya bernama Andarias Solli, beliau merangkap 2 sekolah sekaligus yaitu SMPN 01 Bambalamotu dan SMPN 04 Pasangkayu yang ada di Bambaira. Beliau juga dibantu oleh guru-guru dari Bambalamotu untuk mengajar di SMPN 04 Pasangkayu. Lambat laun karena keterbatasan akses kendaraan dan jalan yang belum bagus sehingga saat itu terjadi kemacetan pendidikan, siswa sering tidak mendapatkan jam belajar yang memadai karena terbebani oleh guru yang biasa datang biasa tidak.

Diakhir tahun 1994 datanglah guru-guru yang diutus untuk mengajar di sekolah tersebut salah satunya adalah Paredrengi almarhum, kemudian diikuti oleh guru-guru lain. Setelah mereka datang ternyata SK mereka yaitu SMPN 06 Budong-Budong, mereka semua mempunyai SK yang sama yaitu SMPN 06 Budong-Budong. Sehingga sekolah ini berubah nama yang awalnya SMPN 04 Pasangkayu menjadi SMPN 06 Budong-Budong. Setelah berganti nama menjadi SMPN 06 Budong-Budong yang menjadi kepala sekolah pertama yaitu Hainur. L, beliau menjadi kepala sekolah SMPN 06 Budong-Budong dari tahun 1995-2006. Dan pada tahun 2009 perubahan nama dari SMPN 06 Budong-Budong menjadi SMPN 06 Pasangkayu, kemudian di tahun 2013 dari SMPN 06 Pasangkayu menjadi SMPN 01 Bambaira sampai sekarang. Dan sekarang dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Suriadyn yang memiliki nomor induk pegawai 196908292005021001. Lingkungan SMPN 01 Bambaira berada ditengah pertengahan desa Bambaira mudah dijangkau dari berbagai arah dan merupakan

lingkungan masyarakat yang sangat kondusif. SMPN 01 Bambaira memiliki input peserta didik yang berasal dari kecamatan Bambaira itu sendiri.

Table : 1

Profil SMPN 01 Bambaira

a	Nama sekolah	:	SMPN 01 Bambaira
	Status	:	Negeri
	NPSN	:	40601830
		:	
b	Alamat sekolah	:	JL. Trans Sulawesi
	Provinsi	:	Sulawesi Barat
	Kabupaten/kota	:	Pasangkayu
	Kecamatan	:	Bambaira
	Desa	:	Bambaira
	Kode pos	:	91574
	No Telp.	:	-
	E-mail	:	Smpn_6psky@yahoo.com .
	Luas tanah	:	17,050 M ²
	Nama kepala sekolah	:	Suriadyn, S.Pd., M.Pd
	No. HP	:	-

Sumber data : Dokumen SMPN 01 Bambaira, 2022

Sejak berdirinya sekolah ini pada tahun 1994 sampai sekarang SMPN 01

Bambaira ini telah dipimpin oleh 4 kepala sekolah yakni.

Tabel : 2

Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat sampai sekarang

No	Nama	Periode Tahun
1.	Hainur. L	1994-2006
2.	Drs. Nyoman Sutama. S.Pd	2006-2011
3.	Irwan Idris. S.Pd, M.Pd	2011-2015
4.	Suriadyn, S.Pd., M.Pd	2015- 2022

Sumber data : Dokumen SMPN 01 Bambaira, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kepala sekolah yang pernah menjabat ataupun yang sedang menjabat sekarang di SMPN 01 Bambaira semuanya ada empat orang terhitung dari pertama sampai sekarang.

Dalam menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMPN 01 Bambaira , maka dibentuklah komite sekolah. Adapun pengurus komite SMPN 01 Bambaira adalah sebagai berikut :

Tabel : III
Nama-nama pengurus komite SMPN 01 Bambaira tahun 2022

No	Nama	Jabatan
1.	Kisman	Ketua komite
2.	Agus	Sekretaris
3.	Hamsin	Bendahara

Sumber Data : Dokumen SMPN 01 Bambaira, 2022

1. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

“Mewujudkan sekolah yang berpestasi, berbudaya dan bernuansa agama”

b. Misi

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar, bimbingan dan konseling secara ototik.
- 2) Menumbuhkan semangat kekeluargaan seluruh warga sekolah.
- 3) Mendorong siswa untuk berprestasi.
- 4) Mengarahkan siswa untuk berfikir kreatif.
- 5) Mengarahkan siswa berperilaku sebagai layaknya seorang p
- 6) elajar.Menerapkan manajemen yang berbasis atau berprestasi.
- 7) Mewujudkan sekolah berimtaq, berprestasi, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan.

c. Tujuan

Tujuan sekolah sebagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

2. Keadaan Peserta Didik di SMPN 01 Bambaira

Peserta didik merupakan hal yang kompleks bagi sekolah. Karena adanya peserta didik sehingga sekolah dapat bertahan, dan dari peserta didik pula dapat dilihat tingkat kualitas sekolah tersebut. Semakin banyak peserta didik yang masuk ke sekolah tersebut maka akan terlihat mutu pendidikan yang ada di sekolah. Peserta didik keberadaannya sangat diperlukan, terlebih pelaksanaan kegiatan pendidikan sekolah. Peserta didik merupakan obyek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar yang baik dan sesuai aturan yang ada yang diatur oleh pemerintah. Sebab pentingnya keadaan peserta didik di sekolah biasanya mempunyai target ditiap tahunnya.

Berikut ini daftar jumlah peserta didik di SMPN 01 Bambaira menurut jenis kelamin pada tahun ajaran 2022/2023 sebagai berikut :

Tabel : IV**Daftar keadaan peserta didik di SMPN 01 Bambaira tahun 2022**

NO.	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah	Ket
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Kelas VII	47	57	104	
2.	Kelas VIII	36	49	85	
3.	Kelas IX	38	50	88	
Jumlah Seluruhnya				277	

Sumber data : Dokumen SMPN 01 Bambaira, 2022

Berdasarkan tabel di atas keadaan peserta didik di SMPN 01 Bambaira dapat diketahui bahwa peningkatan peserta didik tiap tahunnya tidak menentu, kadang meningkat dan kadang menurun. Tercapainya hasil peningkatan atau menurunnya peserta didik yang dicapai tiap tahunnya oleh SMPN 01 Bambaira tentunya tidak lepas dari pendidikan agama yang baik. Sehingga SMPN 01 Bambaira tetap eksis ditengah-tengah perkembangan zaman.

1. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

Pendidik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari lembaga sekolah, pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran bagi peserta didik. Pendidik nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mentransformasikan ilmu kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang dimiliki. Mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik. Sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi,

pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tenaga kependidikan sangat menunjang proses pembelajaran di SMPN 01 Bambaira dan pendidik memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan pengajaran dan mendidik di sekolah tersebut.

Tabel : V

**Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMPN 01 Bambaira Tahun
2022**

NO.	TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN	JUMLAH	
		PNS	HONORER
1.	Guru Mata Pelajaran	17	12
2.	Pegawai Tata Usaha	5	3
3.	Laboran	-	1
4.	Pustakawan		2
5.	Penjaga Sekolah	-	1
	Jumlah	22	19

Sumber data : Dokumen SMPN 01 Bambaira, 2022

Berdasarkan tabel di atas tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMPN 01 Bambaira ada 9 orang dan semua berstatus honorer.

Sedangkan untuk tenaga kependidikan yang ada di SMPN 01 Bambaira berjumlah 8 yang terdiri dari 4 orang tatusaha dan 1 orang penjaga sekolah.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pembelajaran, termasuk dalam lingkungan pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan proses pembelajaran khususnya dalam bidang pendidikan.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang argen dalam hal meningkatkan kualitas sekolah. Kerena menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana . sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka timbul berbagai kendala dalam proses belajar mengajar maupun peningkatan sumber daya manusia (SDM).

Tentunya tanpa adanya sarana dan prasarana, sekolah tidak akan dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Sehingga dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan sarana dan prasarana sebagai penjung pendidikan. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sangat menunjang proses belajar mengajar di sekolah karena merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajar di sekolah.

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di kesolah tentu harus dalam kondisi baik untuk menunjang proses pembelajar disebuah sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana dalam kondisi baik nantinya akan membuat peserta didik semakin semangat belajar karena dalam keadaan yang nyaman.

Tabel : VI**Keadaan Sarana dan Prasarana di SMPN 01 Bambaira Tahun 2022**

No	Uraian	Jumlah	Kondisi	Ket
1	Ruang teori/kelas	10	Baik	
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik	
3	Ruang wakasek	1	Baik	
4	Ruang guru	1	Baik	
5	Ruang bendahara	1	Baik	
6	Kantin sekolah	3	Baik	
7	Gudang	1	Baik	
8	Kamar mandi/Wc kepek	1	Baik	
9	Kamar mandi/Wc guru	1	Baik	
10	Kamar mandi/Wc umum	1	Baik	

Sumber data : Dokumen SMPN 01 Bambaira, 2022

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki SMPN 01 Bambaira pada tahun 2022 terdolong cukup memadai hal ini dapat dilihat dari tabel di atas. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut akan menjadi salah satu faktor pendukung yang sangat penting serta memiliki nilai yang sangat menunjang dalam mewujudkan pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMPN 01 Bambaira

1. Manajemen Pendidikan Agama Islam

Manajemen pendidikan agama Islam adalah suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan islam secara islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Makna ini selanjutnya memiliki makna implikasi-implikasi yang saling terkait dan membentuk kesatuan sistem dalam manajemen pendidikan islam.

Perencanaan merupakan proses mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses-proses yang penting dari semua fungsi manajemen sebab tanpa perencanaan (planning) fungsi pengorganisasian , pengontrolan maupun pengarahan tidak akan dapat berjalan. Dalam manajemen pendidikan di sekolah, perencanaan dapat berupa penyusunan program kerja yang mencakup kegiatan pembiasaan hingga hingga pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak kepala sekolah di SMPN 01 Bambaira menjelaskan:

Perencanaan diawali dengan mengadakan evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan pada tahun sebelumnya. Hasil evaluasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan penyusunan kurikulum berikutnya. Kegiatan ini meliputi seluruh komponen sekolah yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik, tata usaha untuk memberikan masukan terhadap perbaikan kurikulum yang akan digunakan pada tahun ajaran mendatang. Sekolah membentuk tim penyusun kurikulum agar proses penyusunan kurikulum berjalan dengan efektif, tim penyusun kurikulum beranggotakan, kepala sekolah,wakil

kepala sekolah, waka bidang kurikulum, ketua komite, beserta tenaga pendidik¹

Berdasarkan wawancara di atas, dalam perencanaan diawali dengan mengadakan evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan Hasil evaluasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan penyusunan kurikulum berikutnya.

Kemudian wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga menuturkan sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik dalam kurikulum pendidikan agama Islam di SMPN 01 Bambaira yaitu menggunakan RPP yang mengacu pada silabus. Setiap guru menyusun RPP untuk kelas yang diajar sesuai dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam.²

Berdasarkan wawancara di atas, Perencanaan pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik dalam kurikulum pendidikan agama Islam di SMPN 01 Bambaira yaitu menggunakan RPP yang mengacu pada silabus.

b. Pelaksanaan manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan kurikulum pendidikan agama islam di SMPN 01 Bambaira berjalan dibawah pengawasan dan tanggung jawab kepala sekolah dan dibantu oleh waka kurikulum. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implemtasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan biasa diartikan penerapan. Dalam manajemen pendidikan agama islam pelaksanaan merupakan perwujudan dari program yang telah direncanakan

¹ Suriadyn, Kepala Sekolah SMPN 01 Bambaira “Wawancara” Ruang Kepala Sekolah, 14 Oktober 2022

² Amrul, Waka Kurikulum SMPN 01 Bambaira “Wawancara” Ruang Wakil Kepala Sekolah, 14 Oktober 2022.

sebelumnya. Pelaksanaan manajemen pendidikan agama islam. Pelaksanaan manajemen pendidikan agama islam di SMPN 01 Bambaira dilaksanakan dengan berbagai macam bentuk kegiatan diantaranya dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan kurikulum pendidikan agama islam di SMPN 01 Bambaira, kepala sekolah menjelaskan:

Dalam pelaksanaan saya selaku kepala sekolah mengarahkan tenaga pendidik untuk menyusun prota,promes, dan RPP untuk diimplementasikan di kelas, tapi walau bagaimanapun mereka tetap ikut kedalam pedoman yang berdasarkan kurikulum yang ada. Namun disisi lain juga tidak lepas dari bimbingan saya dimana saya sebagai supervisor di sekolah, jadi saya juga ikut membimbing demi kelancaran proses belajar mengajar di kelas.³

Berdasarkan wawancara di atas, pelaksanaan kurikulum tenaga pendidik untuk menyusun prota,promes, dan RPP untuk diimplementasikan di kelas.

Adapun upaya pendidik mengimplementasikan manajemen kurikulum pendidikan agama islam di SMPN 01 Bambaira sebagaimana hasil wawancara dengan pendidik sebagai berikut :

Upaya saya dalam mengimplementasikan pendidikan agama islam itu saya menyesuaikan dulu dengan RPP yang ada setelah itu barulah saya menjelaskan materi kepeserta didik tersebut. Saya menyusun silabus dan RPP dengan dipandu oleh kepala sekolah, dengan mengikuti pedoman kurikulum yang ada.⁴

Berdasarkan wawancara di atas, mengimplementasikan pendidikan agama islam itu menyesuaikan dulu dengan RPP yang ada setelah itu menjelaskan materi kepeserta didik.

³ Anton Mambela, Wakil Kepala Sekolah SMPN 01 Bambaira “Wawancara” Ruang Guru, 14 Oktober 2022.

⁴ Saribanong, Guru PAi SMPN 01 Bambaira “Wawancara” Ruang Guru. 14 Oktober 2022.

Peserta didik juga terbantu saat pendidik mengimplementasikan manajemen pendidikan agama islam, sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut :

Saya terbantu karna saya dapat mengerti doa-doa yang diajarkan dan juga tata cara sholat dengan benar, menaati orang tua, menghargai guru, serta bersikap jujur.⁵

Dari wawancara di atas peserta didik terbantu karena pendidik tersebut telah mengajarkan tata sholat yang benar, menaati orang tua serta dapat bersikap jujur.

c. Pengorganisasian Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Pengorganisasian merupakan proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber dan lingkungannya. Dengan demikian hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi. Dalam pembagian tugas pendidikan agama islam seluruh dewan pendidik. Pengorganisasian dimaksudkan untuk menentukan struktur tugas sesuai dengan keahliannya sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran, tenaga pendidik/guru diberikan wewenang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam mengimplementasikan kurikulum di kelas. Sehingga pembagian pekerjaan khusus secara jelas mampu dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Proses pengorganisasian manajemen kurikulum pendidikan agama islam di SMPN 01 Bambaira, guru PAI menjelaskan:

Berdasarkan dari SK Kepala Sekolah, guru-guru yang ditunjuk kepala sekolah untuk mengurus program-program yang telah direncanakan

⁵ Nurul Anastasya, Peserta Didik SMPN 01 Bambaira "Wawancara" Ruang Kelas 15 Oktober 2022

mengkoordinir atau mengkondisikan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Contoh saya sendiri sebagai guru PAI, Saya menyusun silabus dan RPP dengan dipandu oleh kepala sekolah, dengan mengikuti pedoman kurikulum yang ada. Dan selaku coordinator saya memandu penyusunan silabus dan RPP kepada guru-guru yang lain.⁶

Berdasarkan wawancara di atas, pengorganisasia kurikulum pendidikan agama islam Berdasarkan dari SK Kepala Sekolah, guru-guru yang ditunjuk kepala sekolah untuk mengurus program-program yang telah direncanakan mengkoordinir atau mengkondisikan sesuai dengan tugasnya masing-masing.

d. Evaluasi pendidikan agama islam

Evaluasi sangat penting dalam berbagai hal, untuk melihat sejauh mana tujuan dalam hal tersebut tercapai atau belum. Begitupun halnya dengan dunia pendidikan evaluasi sangat penting perannya untuk mensukseskan pendidikan. Evaluasi pendidikan adalah proses yang sistematis dalam mengumpulkan data atau informasi, menganalisis, menginterpretasikan, untuk dapat dipegang dalam acuan mengambil keputusan-keputusan dan dalam rangka menjawab pertanyaan pertanyaan yang muncul demi tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Proses evaluasi manajemen kurikulum pendidikan agama islam di SMPN

01 Bambaira, guru PAI menjelaskan:

Evaluasi atau penilaian pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 01 Bambaira menggunakan system penilaian dengan ulangan dengan ketentuan ulangan dilaksanakan untuk melihat ketuntasan setiap kompetensi dasar, kemudian hasil ulangan dapat dianalisis dan ditindaklanjuti melalui program remedial, dan program pengayaan.⁷

Berdasarkan wawancara di atas, pengevaluasian kurikulum pendidikan agama islam menggunakan system penilaian dengan ulangan dengan ketentuan

⁶ Samsiah , Guru PAI SMPN 01 Bambaira “ *Wawancara*” Ruang Guru. 14 Oktober 2022

⁷ Saribanog, Guru PAI SMPN 01 Bambaira “*Wawancara*” Ruang Guru. 14 Oktober 2022.

ulangan kemudian hasil ulangan dapat dianalisis dan ditindaklanjuti melalui program remedial, dan program pengayaan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Impelementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bambaira.

1. Factor pendukung implelementasi manajemen kurikulum pendidikan agama islam

Adapun factor pendukung berlangsungnya impelementasi manajemen pendidikan agama islam sebagaimana yang dinyatakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Factor pendukung dalam manajemen kurikulum itu sendiri terdapat pada manajemen sekolah yang harus terlaksana dengan baik, seperti pada perencanaan guna menentukan tujuan kurikulum pengorganisasian dengan pembentukan tim kurikulum pelaksanaannya, serta pengawasannya, jika manajemen sekolahnya baik maka tujuan kurikulum dapat terlaksana dengan baik. Selain itu kualitas kinerja guru harus diperhatikan, guru harus mampu menguasai materi pelajaran, mampu mengelola program pembelajaran, mampu menggunakan media dan sumber belajar, serta mampu menilai prestasi belajar siswa.⁸

Berdasarkan wawancara di atas, factor pendukung kurikulum pendidikan agama islam terdapat pada manajemen sekolah yang harus terlaksana dengan baik, seperti pada perencanaan guna menentukan tujuan kurikulum pengorganisasian dengan pembentukan tim kurikulum pelaksanaannya, serta pengawasannya.

Guru PAI juga menjelaskan:

⁸ Suriadyn, Kepala Sekolah SMPN 01 Bambaira “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, 14 Oktober 2022

Faktor pendukungnya yaitu dalam mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam harus menggunakan metode pembelajaran yang baik, teknik mengajar yang baik, penguasaan kelas, dan kesiapan bahan ajar.⁹

Berdasarkan wawancara di atas, factor pendukung kurikulum pendidikan agama islam yaitu dalam mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam harus menggunakan metode pembelajaran yang baik, teknik mengajar yang baik, penguasaan kelas, dan kesiapan bahan ajar.

2. Factor pendukung impelementasi manajemen kurikulum pendidikan agama islam

Selain factor pendukung ada juga factor penghambat dalam mengimpelentasikan manajemen kurikulum. Factor penghambat dalam mengimpelentasikan manajeme kurikulum pendidikan agama islam di SMPN 01 Bambaira yaitu sebagaimana hasil wawancara terhadap tenaga pendidik sebagai berikut :

Factor penghambatnya itu adalah kurangnya motivasi guru untuk meningkatkan kompotensinya, menurunnya tagggung jawab guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya, keberagaman karakteristik siswa.¹⁰

Berdasarkan wawancara di atas, factor penghambat kurikulum pendidikan agama islam kurangnya motivasi guru untuk meningkatkan kompotensinya, menurunnya tagggung jawab guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya, keberagaman karakteristik siswa. Berdasarkan hasil wawancara di atas untuk mengatasi penghambat tersebut, kepala sekolah SMPN 01 Bambaira telah menempuh sejumlah solusi seperti mengadakan pembinaan guru beserta staf tata

⁹ Samsiah, Guru PAI SMPN 01 Bambaira “Wawancara” Ruang Guru, 14 Oktober 2022.

¹⁰ Saribanong, Guru PAI SMPN 01 Bambaira “Wawancara” Ruang Guru, 14 Oktober 2022.

usaha secara rutin maupun incidental, mengikutsertakan guru dalam kegiatan workshop, pelatihan maupun studi banding.